

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, subjek penelitian, *setting* penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data. Kemudian, menjelaskan juga mengenai desain (rancangan penelitian) yang dilakukan sebanyak tiga kali siklus.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *online*, ”metode adalah cara yang digunakan untuk menemukan sesuatu”. Sementara itu, pengertian penelitian menurut pendapat Mulyatiningsih (2012, hlm. 1) adalah “sebuah cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah”, sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 1) menyatakan bahwa “penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sejalan dengan pengertian metode dan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). *Action research* termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Menurut O’Brien dalam (Mulyatiningsih, 2012, hlm. 60) yang mengemukakan bahwa ‘penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok siswa diidentifikasi permasalahannya kemudian peneliti menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.’ Selama tindakan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran. Apabila peneliti merasa tindakan yang dilakukan hasilnya tidak sesuai dengan perencanaan, maka akan dilakukan perencanaan yang baru pada tahap selanjutnya.

Dalam penelitian kualitatif, kedudukan teori merupakan suatu produk akhir yang harus dihasilkan. Hal ini berkaitan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 295) yang menyebutkan bahwa “ ...dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori”. Sugiyono (2014, hlm. 296) juga menambahkan bahwa “landasan teori yang dituliskan dalam proposal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun permasalahan tersebut bersifat sementara”. Rancangan penelitian dibangun berdasarkan kumpulan asumsi dan konsep yang dikembangkan dari teori yang relevan.

Melalui penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran implementasi metode pemberian tugas kolaboratif manual dan digital dan memberikan gambaran umum kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknik presentasi gambar manual dan digital.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Perancangan Interior di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat tahun ajar 2014/2015.

### **3.3 Setting Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat. Penelitian akan dilaksanakan di kelas (studio gambar 1).

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Proses awal pembelajaran mata kuliah Perancangan Interior mulai dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2015 – 21 Mei 2015. Sementara itu penelitian akan dimulai pada Desember 2014 hingga Juni 2015. Dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan						
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
		2014	2015	2015	2015	2015	2015	2015
1	Observasi awal	√						
2	Pengajuan Judul	√						
3	Perizinan	√						
4	Studi Kepustakaan	√	√	√	√	√	√	√
5	Penyusunan Proposal	√	√					
6	Seminar Proposal			√				
7	Pengenalan mata kuliah Perancangan Interior			√				
8	Pemberian Tugas I			√				
9	Pelaksanaan Siklus I			√				
	-Perencanaan			√				
	-Pelaksanaan			√				
	-Observasi			√				
	-Refleksi			√				
10	Pelaksanaan Siklus II				√			
	-Perencanaan				√			
	-Pelaksanaan				√			
	-Observasi				√			
	-Refleksi				√			
11	Pelaksanaan Siklus III					√		
	-Perencanaan					√		
	-Pelaksanaan					√		
	-Observasi					√		
	-Refleksi					√		
12	Pengolahan Data			√	√	√	√	√
13	Pelaporan Penelitian							√

Sumber : Dokumentasi pribadi peneliti pada tanggal 08 Januari 2015

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 400) “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti”. Sama halnya dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri. Tambahan lagi, instrumen yang akan digunakan berupa kamera, *voice recorder*, dan buku catatan serta lembar *checklist*. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen data kuantitatif berupa tes (tugas).

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

TIO DEVI PUTRI FARNA, 2015

IMPLEMENTASI PEMBERIAN TUGAS KOLABORATIF MANUAL & DIGITAL  
PADA MATA KULIAH PERANCANGAN INTERIOR

DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 308) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik gabungan pengumpulan data dari beberapa teknik pengumpulan data. Sama halnya dengan pendapat ahli berikut:

Sugiyono (2014) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.(hlm. 330)

Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digabungkan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat peristiwa dan kejadian selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 205) “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya”.
- Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab berkaitan dengan ketertarikan mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dengan teknik presentasi gambar. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 319) “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”.
- Dokumen. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 329) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Sementara itu, untuk teknik pengumpulan data tes (tugas) menggunakan hasil nilai tugas.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil setiap tugas mahasiswa sedangkan teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi. Hasil observasi ini akan memberikan gambaran mengenai berjalannya proses pembelajaran. Seperti menurut pendapat Sugiyono (dalam Mulyatiningsih, 2012, hlm. 45) mengatakan bahwa ‘aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru lagi’. Untuk analisis data kualitatif pada penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Mulyatiningsih.

Mulyatiningsih (2012), analisis data kualitatif terdiri dari:

- Data mentah hasil wawancara, observasi, dokumentasi dll
- Pengorganisasian dan penyusunan data menurut tema masalah
- Pemberian kode (pengkodean)
- Reduksi data yang sama, tidak relevan dan tidak penting
- Menyusun abstraksi (ringkasan) menurut tematiknya
- Membandingkan temuan dengan teori sebelumnya
- Mengecek keabsahan data melalui sumber data lain dan perpanjangan pengamatan sampai tercapai kejenuhan data
- Menyusun laporan. (hlm. 45)

Sementara itu, untuk membandingkan hasil setiap tugas akan menggunakan analisis data kuantitatif.

Menurut Sudjana (2014, hlm. 116), apabila ingin membandingkan dua buah hasil nilai, maka dilakukan transformasi atau mengubah skor mentah ke dalam skor baku. Ada dua macam skor baku yaitu, z skor dan t skor. Z skor dihitung dengan membagi selisih skor dan nilai rata-rata dengan simpangan baku. Kelemahan z skor adalah berhadapan dengan bilangan negatif dan bilangan pecahan sehingga kurang praktis. Untuk itu dapat digunakan skor baku lainnya, yaitu t skor. T skor diperoleh dengan mengalikan z skor dengan bilangan 10, kemudian ditambah dengan bilangan 50 sehingga diperoleh skor dalam rentangan 0 -100.

Berikut ini rumus mencari z skor dan t skor:

Nilai Matang (Z Skor)

$$Z \text{ Skor} = \frac{X - M}{SD}$$

Keterangan :

TIO DEVI PUTRI FARNA, 2015

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN TUGAS KOLABORATIF MANUAL & DIGITAL  
PADA MATA KULIAH PERANCANGAN INTERIOR**

**DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Z = Nilai matang  
 X = Skor mentah yang diperoleh  
 M = Nilai rata-rata  
 SD = Simpangan Baku

Suprian (2007, hlm. 65)

Nilai Matang (T Skor)

$$T \text{ Skor} = \left( \frac{X - M}{SD} \right) 10 + 50$$

Keterangan :  
 T = Nilai matang  
 X = Skor mentah yang diperoleh  
 M = Nilai rata-rata  
 SD = Simpangan Baku  
 50 dan 10 = Mean dan standar deviasi dasar

Suprian (2007, hlm. 66)

Nilai Rata-Rata (Mean = M)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :  
 M = Nilai rata-rata (mean)  
 X = Nilai mentah yang diperoleh  
 N = Banyaknya jumlah subjek

Suprian (2007, hlm. 74)

Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}}$$

Keterangan :  
 SD = Simpangan baku (standar deviasi)  
 Y = X – M (selisih skor mentah dengan nilai rata-rata)  
 N = Banyaknya jumlah subjek

Suprian (2007, hlm. 74)

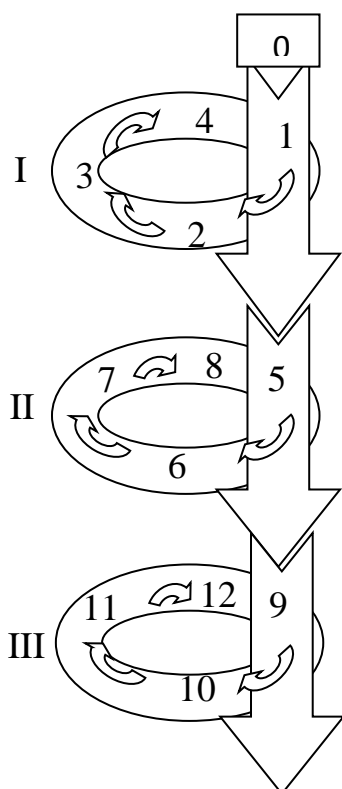
### 3.6 Desain (Rancangan Penelitian)

Pada penelitian tindakan kelas dilakukan beberapa kali siklus tindakan. Jumlah siklus tidak ditentukan karena indikator keberhasilan diukur dari kepuasan

peneliti terhadap pencapaian hasil yang berupa perubahan perilaku subjek yang diteliti. Namun, pada beberapa pendapat meyakini jumlah siklus setidaknya sebanyak tiga kali siklus. Pada umumnya tiap-tiap siklus penelitian tindakan berisi kegiatan perencanaan - tindakan – observasi – evaluasi/refleksi. Sementara itu, penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa model yang dikembangkan oleh para ahli seperti model Lewin, model Riel, model Kemmis dan Taggart, model DDAER (*diagnosis, design, action and observation, evaluation, reflection*), dan lain-lain.

Pada penelitian tindakan kelas ini menerapkan model dari Kemmis dan Taggart (1988). Pada model ini terdiri dari empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus) yaitu : perencanaan – tindakan – observasi – refleksi.

Pada umumnya, tindakan pada siklus kedua merupakan tindakan perbaikan atau lanjutan dari refleksi siklus pertama, tetapi tidak menutup kemungkinan tindakan pada siklus kedua mengulang tindakan siklus pertama, begitu juga pada siklus ketiga. Apabila digambarkan, maka model siklus dari Kemmis dan Taggart (1988) seperti berikut ini:



Keterangan :

- 1 : perencanaan siklus I
- 2 : tindakan siklus I
- 3 : observasi siklus I
- 4 : refleksi/evaluasi siklus I
- 5 : perencanaan siklus II
- 6 : tindakan siklus II
- 7 : observasi siklus II
- 8 : refleksi/evaluasi siklus II
- 9 : perencanaan siklus III
- 10 : tindakan siklus III
- 11 : observasi siklus III
- 12 : refleksi/evaluasi siklus III

Gambar 3.1. Diagram siklus Kemmis dan Taggart

Sumber : Buku Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan (Endang Mulyatiningsih, 2012)

Berikut ini prosedur atau langkah-langkah pada penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.2 Prosedur penelitian

No	Siklus	Tahapan	Kegiatan
1	I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan penerapan salah satu metode mengajar pemberian tugas</li> <li>• Merencanakan pemberian tugas I dengan menggunakan teknik presentasi gambar manual</li> <li>• Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>• Meminta mahasiswa membawa peralatan gambar milik sendiri</li> <li>• Mengembangkan lembar observasi/<i>checklist</i></li> <li>• Menyediakan alat perekam berupa video dan foto-foto untuk keperluan dokumentasi</li> </ul>
		Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran</li> </ul>
		Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data</li> <li>• Melakukan observasi dengan mendata kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran</li> <li>• Merekam dan mendokumentasikan segala kegiatan dan aktivitas antara dosen dengan mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung</li> <li>• Mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran berlangsung</li> </ul>
		Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap jenis tindakan</li> <li>• Melakukan pertemuan untuk membahas hasil pelaksanaan</li> <li>• Memperbaiki hasil pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> </ul>
		Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan penerapan salah satu metode mengajar pemberian tugas</li> <li>• Merencanakan pemberian tugas II dengan menggunakan teknik presentasi gambar digital</li> </ul>

TIO DEVI PUTRI FARNA, 2015

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN TUGAS KOLABORATIF MANUAL & DIGITAL  
PADA MATA KULIAH PERANCANGAN INTERIOR**

**DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR - FPTK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2	II		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>• Meminta mahasiswa membawa laptop masing-masing</li> <li>• Mengembangkan lembar observasi/<i>checklist</i></li> <li>• Menyediakan alat perekam berupa video dan foto-foto untuk keperluan dokumentasi</li> </ul>
		Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran</li> </ul>
		Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data</li> <li>• Melakukan observasi dengan mendata kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran</li> <li>• Merekam dan mendokumentasikan segala kegiatan dan aktivitas antara dosen dengan mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung</li> <li>• Mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran berlangsung</li> </ul>
		Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap jenis tindakan</li> <li>• Melakukan pertemuan untuk membahas hasil pelaksanaan</li> <li>• Memperbaiki hasil pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya</li> </ul>
3	III	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan penerapan salah satu metode mengajar pemberian tugas</li> <li>• Merencanakan pemberian tugas III dengan menggunakan teknik presentasi gambar <i>optional</i> (manual atau digital)</li> <li>• Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>• Meminta mahasiswa membawa peralatan gambar milik sendiri</li> <li>• Mengembangkan lembar observasi/<i>checklist</i></li> <li>• Menyediakan alat perekam berupa video dan foto-foto untuk keperluan dokumentasi</li> </ul>

Sumber : Dokumentasi pribadi peneliti pada tanggal 08 Januari 2015